

# ***MANEKONG***

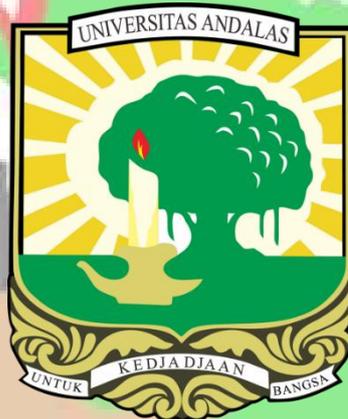
**Pola Aktivitas Membantu Kelancaran Lalu Lintas di Jalan Raya  
Sitinjau Laut, Provinsi Sumatera Barat**

**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik Dalam Bidang Antropologi Sosial Strata Satu (S-1)**

Oleh

**SUKMA AURELLYA**  
**1910821010**



**Pembimbing I : Drs. Edi Indrizal, M.Si**

**Pembimbing II : Dra. Ermayanti, M.Si**

**UNTUK KEDJAJAAN BANGSA**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

Sukma Aurelly, Bp. 1910821010, Skripsi ini berjudul “*MANEKONG*” Pola aktivitas Membantu Kelancaran Lalu Lintas di Jalan Raya Sitinjau Laut, Provinsi Sumatera Barat. Pembimbing I Drs. Edi Indrizal, M.Si dan Pembimbing II Dra. Ermayanti, M.Si. Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas

*Manekong* adalah istilah yang digunakan untuk menyebut pekerjaan dalam mengatur kelancaran lalu lintas yang berlokasi di Jalan Raya Sitinjau Laut, Kota Padang, Sumatera Barat. Pekerjaan *manekong* tergolong kedalam pekerjaan informal yang menjadi pilihan bagi orang-orang yang menginginkan pekerjaan yang fleksibel, pekerjaan tanpa kualifikasi pendidikan yang tinggi dan pekerjaan minim modal. Namun dibalik hal-hal tersebut menunggu resiko pekerjaan yang begitu besar. Tulisan ini bertujuan untuk menggambarkan kehidupan pekerja *manekong*, aktifitas kerja *manekong* hingga alasan para pekerja sehingga memilih bekerja *manekong*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus life history aktivitas *manekong* di jalan raya sitinjau laut. Pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu pemilihan informan dengan kriteria tertentu sebelum dilakukannya penelitian. Informan penelitian ini dibagi menjadi dua yang pertama informan kunci yang merupakan objek utama yaitu para pekerja *manekong* dan informan biasa yaitu masyarakat setempat dan Ditlantas Polda Sumbar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan pekerja *manekong* berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah dan memiliki pendidikan yang rendah sehingga tidak mampu bersaing di sektor pekerjaan formal. Pekerjaan ini berawal dari banyaknya kasus kecelakaan yang menelan korban jiwa di daerah Sitinjau Laut sehingga menimbulkan keinginan masyarakat setempat untuk membantu kelancaran lalu lintas. Niat masyarakat di respon baik oleh pengendara dengan memberi ucapan terimakasih berupa uang receh dan juga makanan. Kemudian pekerjaan ini dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi lebih teratur dan terarah. Hingga saat sekarang pekerjaan *manekong* terus eksis dan menjadi salah satu mata pencaharian bagi masyarakat Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang.

**Kata kunci:** pekerjaan, *manekong*, mengatur lalu lintas